

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra lisan yang telah lama ada, lahir dan muncul dari masyarakat yang menjadikannya sebagai suatu tradisi dalam kelompok masyarakat. Sastra lisan hadir sebagai karya sastra yang beredar di masyarakat atau diwariskan secara turun temurun dalam bentuk lisan. Tentunya seluruh daerah memiliki sastra lisan yang umumnya akan berbeda dengan yang lain..

Sastra lisan pada kenyataannya sudah banyak berkembang sastra daerah: batak toba, karo bali, toraja dan lain lain. Dalam konteks wilayah pertumbuhan dan perkembangannya secara nasional. Sastra lisan pada hakikatnya adalah tradisi yang dimiliki oleh masyarakat tertentu. Keberadaannya diakui, bahkan sangat dekat dengan pemiliknya. Dalam sastra lisan, isi ceritanya seringkali mengungkapkan keadaan sosial budaya masyarakat. Biasanya sastra lisan berisi berupa gambaran latar sosial, budaya, serta sistem kepercayaan.

Istilah sastra lisan dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris, yakni *oral literature*. Ada juga yang menyatakan bahwa istilah itu berasal dari bahasa Belanda, yaitu *orale letterkunde*. Sastra lisan *oral literature* adalah berbagai bentuk sastra yang dikemukakan secara lisan. (Ratna, 2011:102).

Sastra lisan batak toba penyebarannya secara lisan dan hanya berdasarkan daya ingat penuturnya. Sehingga tidak mustahil sangat mudah mengalami perubahan dan penyimpangan dari bentuknya yang asli. Selain itu orang tua yang menguasai sastra lisan batak toba jumlahnya semakin kecil. Keadaan ini

mempercepat punahnya sastra lisan yang asli dan terjadilah kesalahan penafsiran pada kalangan masyarakat era baru terhadap sastra lisan batak toba . Suku batak merupakan suatu kelompok masyarakat yang terdapat disumatara utara. Secara tradisional wilayah komunitasnya disebut tano batak.Tanoh batak terdiri atas lima sub Wilayah yakni:tongging, paropo (Kabupaten .Dairi), sidikalang dan sumbul Masyarakat asli batak toba disebut juga dengan suku batak .

Kesenian lama yang berbentuk lisan berupa cerita rakyat berkaitan erat dengan masyarakat pendukungnya dan mereka mendokumentasikan nilai nilai penting untuk dijadikan pedoman hidup.kalangan masyarakat batak sama halnya dengan suku-suku bangsa yang ada diindonesia. Relatif masih menyimpan cerita rakyat yang menjadi media pembangun nilai-nilai kehidupan yang ideal yang terwariskan dari nenek moyangnya. Oleh karena itu, cerita rakyat menjadi salah satu media penting bagi masyarakat pendukungnya untuk mendidik generasi-generasi berikutnya dengan menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.

Isu mengenai danau silalahi atau tao silalahi memang tidak pernah lepas dari perbincangan masyarakat silahisabungan sampai saat ini. Berita mengenai tao silalahi ini tergolong sering muncul dikehidupan masyarakat untuk ukuran kehidupan yang modern saat ini, diyakini pada awalnya masyarakat silahisabungan terdahulu sebagai penjaga tao silalahi dari gangguan kejahatan boru silalahi dan orang orang usil. Pendapat lain menyatakan tao silalahi memperkaya pemiliknya. Konon kampung ini dapat mematikan nyawa dengan cara menenggelamkan korban tersebut kedalam tao silalahi maka akan tergeletak

dan langsung mati ditempat, lantas mengapa tao silalahi yang satu ini dapat menghilangkan nyawa, sampai saat ini belum ada yang dapat membuktikannya, seperti cerita kalau boru silalahi tidak bisa cantik ketika berenang atau berkunjung keair tersebut, tidak bisa berambut panjang, jika berambut panjang maka akan ditenggelamkan .\

Tao silalahi merupakan salah satu cerita lisan yang dimiliki oleh masyarakat batak toba. Yang berasal dari silalahi atau "tao silalahi", peninggalan dari raja Silahi sabungan, yang dicatat dalam peta belanda, cerita tao silalahi tersebut memiliki nilai suri teladan , tidak semua individu atau masyarakat toba yang mengenal cerita batak tersebut, untuk itu saya akan memperkenalkannya agar cerita tersebut tidak punah. Menurut (olrik dalam sukatman,2009:13) kepunahan tradisi lisan disebabkan tidak terlalu lama diingat oleh masyarakat dan tidak pernah diperdengarkan lagi .karena sastra lisan yang semakin memudar dan hanya berdasarkan daya ingat penuturnya sehingga dapat mengubah keaslian suatu sastra lisan, peneliti merasa tertarik untuk mengkajinya kemudian mendokumentasikannya, harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat menjadikan sastra lisan tersebut menjadi sastra yang selalu hidup dan dapat dipertahankan.dalam meningkatkan cerita rakyat tao silalahi ini,maka saya akan melestarikan budaya atau hakikat cerita rakyat tao silalahi agar terciptanya kawasan danau toba yang berlingkungan bersih dan beradiwiyata,dan tercipta lingkungan yang peduli akan lingkungan yang bersih dan disukai domestic asing dari luar.dengan adanya kebijakan yang baik untuk melestarikan tao silalahi ini untuk itu perlu adanya penjagaan terhadap tao silalahi. dalam uraian tersebut,

tulisan ini dimaksudkan (1) untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai nilai budaya nonmaterial yang terkadang dalam cerita lisan legenda "tao silalahi" (2) untuk membahas relevansi sastra lisan legenda "tao silalahi" terhadap nilai nilai budaya yang dianut masyarakat silalahi dewasa ini.

Tao silalahi merupakan salah satu objek wisata yang ada dikabupaten dairi kecamatan silahisabungan.dalam cerita tao silalahi yang mengisahkan kejadian mistis yang sampai sekarang meresahkan masyarakat sekitar Bermula dulu naboru yang marga silahisabungan mandi didanau tersebut dan mistis nya jika boru silalahi mandi didanau silalahi tidak bisa panjang rambut dan tidak bisa memakai pakaian baju merah dan boru silalahi yang mandi kedanau itu tidak bisa cantik dan tidak bisa bercakap kotor.Dan jika mengabaikan larangan tersebut maka akan terjadi bencana didalam tao silalahi pemilik danau itu akan marah dan menenggelamkan nya sampai meninggal. Sampai saat ini banyak kejadian-kejadian aneh yang terjadi diluar akal sehat manusia. Banyak kejadian-kejadian mistis diair terjun ini menimbulkan ragam persepsi masyarakat tentang danau silalahi ini rutin memakan korban setiap tahunnya, dan sering terdengar suara sayup sayup tangisan naboru silahisabungan didanau tersebut. inilah yang selalu meresahkan masyarakat, karena sudah banyak menjadi korban danau silalahi ini baik masyarakat sekitar maupun masyarakat pendatang. Baik tua atau cerita ini hampir hilang, jarang masyarakat mengetahui asal mula dari cerita ini menuturkan kembali terhadap orang lain. Sehingga masyarakat banyak tidak mengetahui makna dari cerita danau silalahi ini seperti halnya cerita danau silalahi legenda atau mitos, bercerita danau silalahi ini menimbulkan pro dan kontra bagi

masyarakat sekitar. Dengan adanya cerita tersebut masyarakat mengambil persepsi masing-masing sebagai contoh ada yang menerima dan ada juga yang menolak cerita tao silalahi tersebut. Baik tua atau muda sudah banyak yang menjadi korban dari tao silalahi ini. Sesuai perkembangan zaman, cerita ini hampir hilang, jarang masyarakat mengetahui asal mula dari cerita ini menuturkan kembali terhadap orang lain. Sehingga masyarakat banyak tidak mengetahui makna dan cerita tao silalahi ini. seperti halnya cerita legenda ataupun mitos, cerita tao silalahi ini menimbulkan pro dan kontra bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya cerita tersebut masyarakat mengambil persepsi masing-masing sebagai contoh ada yang menerima dan ada yang menolak cerita tao silalahi tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana resepsi masyarakat desa silahisabungan terhadap mitos danau silalahi.
2. Bagaimana pergeseran tanggapan/persepsi masyarakat desa silahisabungan terhadap danau silalahi.

1.1. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi diatas, agar kajian penelitian ini lebih berfokus dan mendalam, maka perlu ada pembatasan masalah. karena itu, penelitian ini difokuskan pada tanggapan/persepsi masyarakat terhadap mitos tao silalahi.

dibatasi hanya pada persepsi masyarakat danau silalahi karena perbedaan mitos yang sudah dapat memenuhi syarat untuk pengembangan danau silalahi ditempat ini.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi Masyarakat Desa silahiSabungan terhadap cerita rakyat tao silalahi yang menyimpan kejadian mistis?
2. Bagaimanakah pengaruh cerita rakyat Tao silalahi terhadap masyarakat di Desa silahisabungan

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tanggapan/persepsi masyarakat Desa Silahisabungan terhadap mitos Danau Silalahi
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pergeseran tanggapan mitos danau silalahi pada masyarakat batak toba didesa silahisabungan

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi kelanjutan penelitian-penelitian karya ilmiah dalam sastra yang membahas mengenai persepsi masyarakat

(a).Memberi masukan untuk memperkaya ilmu kesustraan khususnya dalam sastra lisan

(b).Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang sastra lisan yang jarang dibahas khususnya pada batak toba

(c).Penelitian resepsi masyarakat ini dapat memberikan referensi atau masukan bagi guru-guru bahasa Indonesia khususnya dalam bidang sastra untuk menjadikan materi alternatif saat mengajar mengenai mitos persepsi masyarakat silahisabungan disumatera utara

2. Manfaat Praktis

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini, hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan sastra dari masyarakat dan dalam bidang sastra lisan.

a.Memberi masukan positif bagi masyarakat agar tidak terjadi kesalahan penafsiran yang berakibat kesalahfahaman terhadap cerita batak toba tao silalahi

b.Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang sastra lisan yang jarang dibahas khususnya pada suku batak toba.

c.Penelitian mengenai cerita batak toba tao silalahi ini dapat memberikan referensi atau masukan bagi guru guru bahasa Indonesia khususnya dalam bidang sastra untuk menjadikan materi alternatif saat belajar mengenai cerita batak toba danau silalahi disumate